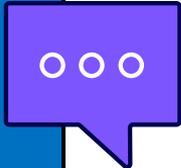




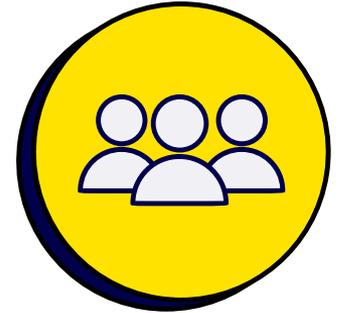
**Analisis**



**Statistik Kependudukan  
Kabupaten Nganjuk**



# Analisis Statistik Kependudukan Kab. Nganjuk



**A**

## Sumber Data

Data berasal dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil berupa **Data Konsolidasi Bersih Semester I Tahun 2024**

**B**

## Metode Pengumpulan Data

Melalui **Kompilasi Produk Administrasi** berupa data agregat kependudukan yang tidak memuat data By Name By Address (data perseorangan)

**C**

## Akses Data

Data Kependudukan **disajikan pada 284 website desa/kelurahan** guna mendukung terwujudnya DESA CANTIK (Desa Cinta Statistik) BPS



# Gambaran Umum Penduduk



Persentase Penduduk >>>>



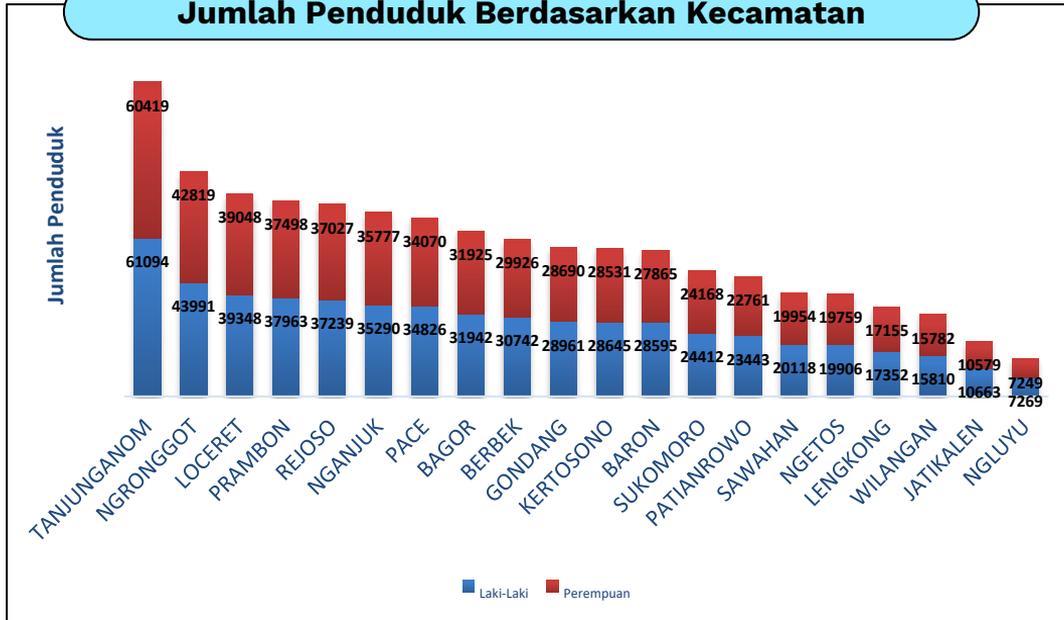
Laki-Laki  
50,29%



Perempuan  
49,71%

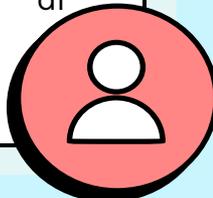


## Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan

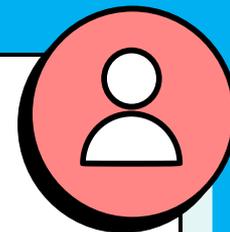


Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda dan jumlah penduduk **merata** secara gender (laki-laki dan perempuan) pada setiap kecamatan.

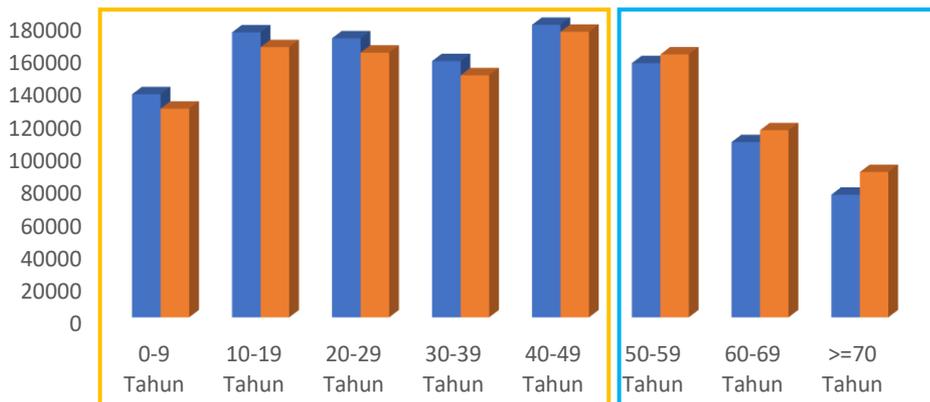
- Mengindikasikan bahwa tidak ada ketimpangan gender jumlah penduduk pada wilayah di Kabupaten Nganjuk ~ hal ini dapat dijadikan dasar program pembangunan gender di Kabupaten Nganjuk



# Analisis Penduduk Berdasarkan Usia



## Jumlah Penduduk berdasarkan Rentang Usia

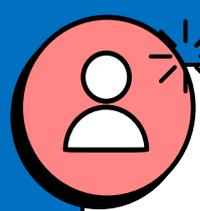


- Penduduk perempuan usia 0-49 tahun memiliki jumlah lebih sedikit dibandingkan dengan laki-laki. Sebaliknya, pada rentang usia  $\geq 50$  tahun, penduduk laki-laki memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan perempuan
- sebagian besar kecamatan di Kabupaten Nganjuk memiliki jumlah penduduk paling banyak pada rentang **usia 40-49 tahun**

Rentang Usia	Kecamatan
10-19 Tahun	Kertosono
20-29 Tahun	Loceret
40-49 Tahun	Ngetos, Berbek, Pace, Prambon, Ngronggot, Patianrowo, Baron, Tanjunganom, Sukomoro, Nganjuk, Bagor, Wilangan, Rejoso, Gondang, Lengkong
50-59 Tahun	Sawahan, Ngluyu, Jaticalen

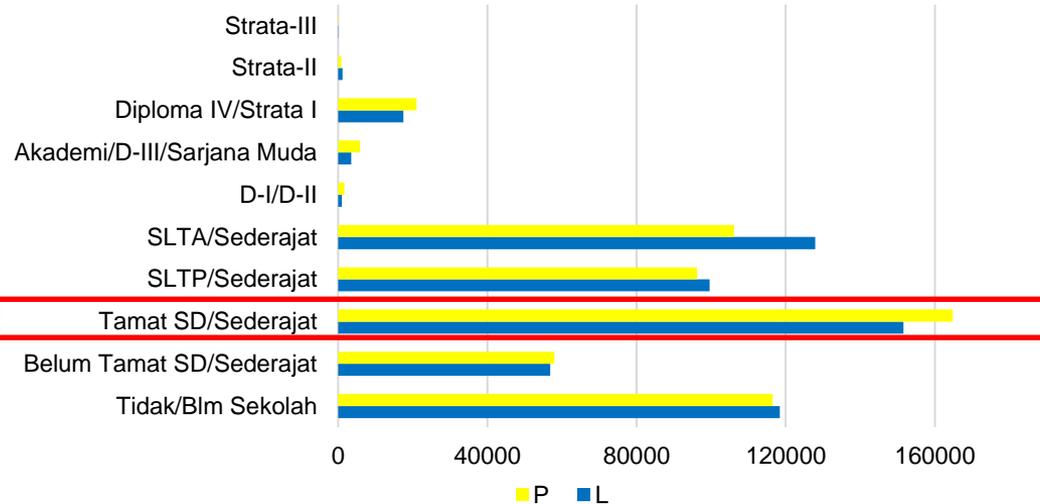
- Hal ini sejalan dengan **angka harapan hidup perempuan yaitu 74 tahun**, dimana lebih lama dibandingkan dengan **angka harapan hidup laki-laki yaitu 70 tahun** (BPS Nganjuk, 2023).



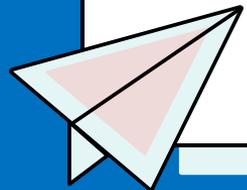


# Analisis Penduduk Berdasarkan Pendidikan

## Jumlah Penduduk berdasarkan Jenjang Pendidikan



Sebagian besar penduduk Kabupaten Nganjuk memiliki pendidikan paling tinggi **SD/ sederajat**. Masyarakat Kabupaten Nganjuk banyak yang mengenyam pendidikan formal paling tinggi sampai pada jenjang SLTA/ sederajat. Sedangkan masyarakat yang melanjutkan pendidikan ke **perguruan tinggi masih sangat sedikit**.



## Kecamatan dengan Persentase Penduduk Tertinggi yang Mengenyam Pendidikan Tamat SD/Sederajat dan Tidak/Belum Sekolah

Pendidikan	1.Ngetos (%)	2.Sawahan (%)	3.Ngluyu (%)
Tidak/Belum Sekolah	23,48	20,52	25,17
Belum Tamat SD/Sederajat	8,63	8,45	8,87
Tamat SD/Sederajat	41,29	41,51	31,42
SLTP/Sederajat	15,09	16,96	18,82
SLTA/Sederajat	9,88	10,66	13,48
Total (%)	98,36	98,11	97,75



**Kecamatan Ngetos** memiliki jumlah penduduk yang tidak/belum sekolah dan penduduk yang hanya tamat SD/ sederajat paling banyak diantara kecamatan lain. Secara geografis, 3 kecamatan ini berada pada pinggiran Kabupaten Nganjuk yang dapat menjadi salah satu penyebab kurang meratanya tingkat pendidikan di wilayah tersebut.

- Pemerintah Kabupaten Nganjuk dapat melakukan program-program yang dapat mendukung meningkatnya **pemenuhan pendidikan tinggi** kepada penduduk Nganjuk serta **pemerataan pendidikan** pada seluruh wilayah Nganjuk

## ○○○ Analisis Penduduk Berdasarkan Agama

Jumlah Penduduk berdasarkan Agama

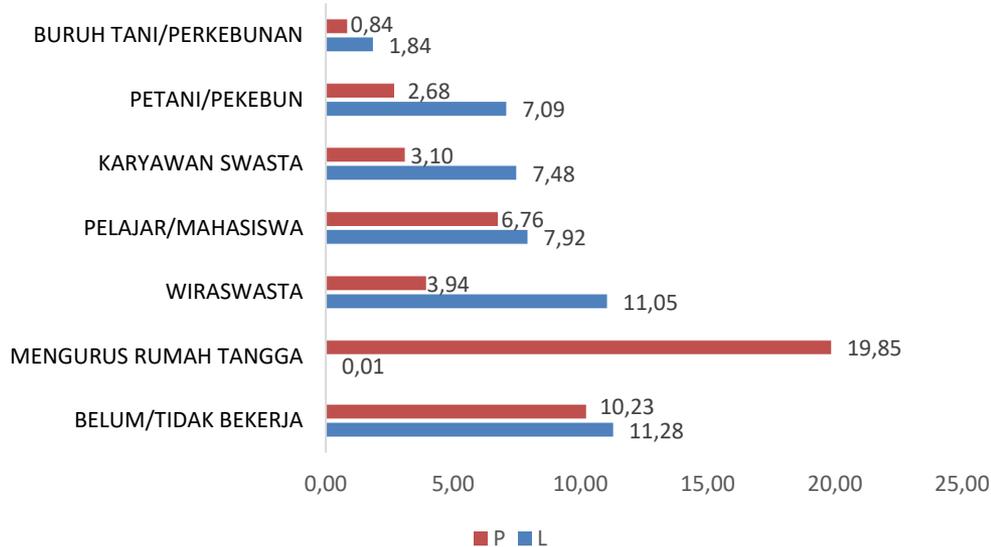
Agama	L	P	Persentase
Islam	573065	565879	99,1584
Kristen	3053	3475	0,5683
Katholik	1151	1333	0,2163
Hindu	170	158	0,0286
Budha	109	95	0,0178
Khonghucu	2	5	0,0006
Kepercayaan Lain	59	57	0,0101

Mayoritas penduduk di Kabupaten Nganjuk **beragama islam**. Sementara itu, agama yang lain hanya mencapai **kurang dari 1%** dari total penduduk.

- Kesadaran beragama dari penduduk itu sendiri yang menjadi dasar dalam menjaga kerukunan umat beragama yang didukung dengan kebijakan pembangunan yang tidak mendiskriminasi salah satu agama tertentu

## Analisis Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

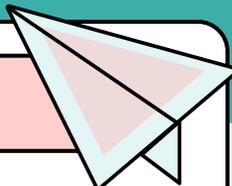
### Persentase Penduduk berdasarkan Pekerjaan



Secara akumulatif, sebagian besar penduduk Kabupaten Nganjuk bekerja sebagai **mengurus rumah tangga, wiraswasta, pelajar/mahasiswa, karyawan swasta, petani/pekebun, buruh tani, dan belum/tidak bekerja.**

- Perlu adanya intervensi **program ketenagaakerjaan** agar memaksimalkan peran penduduk laki-laki dalam mendapatkan pekerjaan serta memberikan lapangan usaha bagi yang belum/tidak bekerja untuk dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan hidupnya

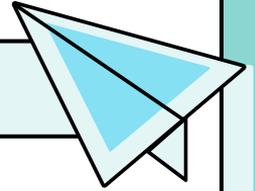
## Kesimpulan



1. Jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan **tidak jauh berbeda** secara jumlah dan merata di seluruh wilayah kecamatan Kabupaten Nganjuk.
2. Jumlah penduduk menyebar pada segala rentang usia. **Penduduk perempuan usia 0-49 tahun memiliki jumlah lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Sebaliknya**, pada usia  $\geq 50$  tahun, penduduk laki-laki memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan perempuan.
3. **Kecamatan Ngetos, Sawahan dan Ngluyu** memiliki penduduk dengan tamatan SD/ sederajat maupun tidak/ belum sekolah terbanyak.
4. **Mayoritas penduduk beragama islam** dan hanya  $<1\%$  penduduk lainnya beragama non islam.
5. Penduduk yang mengurus rumah tangga dan belum/ tidak bekerja **mencapai  $>40\%$**  dari keseluruhan proporsi penduduk Kabupaten Nganjuk.



## Saran



1. Analisis statistik kependudukan dapat menggunakan variabel kependudukan yang lain seperti kepadatan penduduk, luas wilayah, laju pertumbuhan penduduk, dan lain sebagainya.
2. Pemerintah Kabupaten Nganjuk dapat menggunakan analisis statistik kependudukan untuk menyusun program-program kebijakan kependudukan diberbagai sektor seperti kesehatan, pendidikan, kesejahteraan, dan lain sebagainya.
3. Data kependudukan yang dinamis perlu untuk dianalisis secara berkala untuk menghasilkan hasil analisis yang akurat.

